

BAB II

TINJAUAN TEORI dan STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Hotel

1. Hotel

Hotel adalah hunian yang menyediakan penginapan dan layanan lain yang dapat mencakup makanan, ruang konferensi, toko ritel, dan kegiatan. Hotel muncul di zaman kuno sebagai tanggapan terhadap kebutuhan orang-orang untuk bepergian. Hotel kuno tidak bersih dan memaksa pelancong untuk berbagi akomodasi. Kondisi hotel agak membaik ke periode awal abad pertengahan dan menjadi lebih modern di Eropa pada akhir 1700-an dan awal 1800-an. Industri perhotelan diyakini telah muncul di Amerika Serikat pada masa itu, dan para pemilik hotel yang bersaing mulai menawarkan pelanggan berbagai layanan yang semakin mewah. Pada abad kedua puluh satu, turis dan wisatawan lain memiliki banyak pilihan hotel yang tersedia untuk mereka, seperti motel murah, hotel mewah, spa, dan resor. Pendapatan hotel global pada pertengahan 2010 sekitar \$ 500 miliar. *Ruth, Michael, Ensiklopedia Salem Press, 2017.

2. Bintang 4

Bintang tersebut menyatakan kelas yang dimiliki hotel tersebut. Taraf bintang bisa dimulai dari bintang 1 hingga bintang 5 bahkan lebih. Semakin banyak bintang yang dimiliki suatu hotel, maka semakin lengkap pula fasilitas yang diberikan untuk para pengunjung.

3. Hotel Bintang 4

Jadi hotel bintang 4 adalah penginapan yang menyediakan fasilitas-fasilitas yang lengkap seperti penyediaan ruang makan, ruang konferensi, toko ritel, fasilitas fitness, dan fasilitas penunjang kebutuhan pengunjung lainnya

2.1.2 Fungsi Hotel

Fungsi utama hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tamu (wisatawan atau pelancong) sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Tetapi semakin berkembang fungsi hotel bertambah sebagai tujuan konferensi, seminar, lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya maka dari itu perlu untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap.

Dengan demikian fungsi hotel sebagai suatu sarana komersial berfungsi bukan hanya untuk menginap, beristirahat, makan dan minum tetapi juga sebagai tempat melangsungkan berbagai macam kegiatan sesuai dengan tujuan pasar hotel. Dalam menunjang pembangunan negara, usaha perhotelan memiliki peran antara lain :

1. Meningkatkan industri rakyat.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Membantu usaha pendidikan dan latihan.
4. Meningkatkan pendapatan daerah dan negara.
5. Meningkatkan devisa negara.
6. Meningkatkan hubungan antar bangsa.

2.1.3 Klasifikasi Hotel

1. Klasifikasi hotel berdasarkan plan.
 - European Plan Hotel, pengunjung hanya membayar tarif kamar saja.
 - Continental Plan Hotel, tarif kamar termasuk tarif makan pagi.
 - Modified American Plan Hotel, tarif kamar termasuk tarif 2 kali makan (jam dapat dipilih).
 - Full American Plan Hotels, tarif kamar termasuk 3 kali makan.
2. Klasifikasi hotel berdasarkan ukuran atau jumlah kamar.
 - Small hotel, jumlah kamar antara kurang dari 25 buah.
 - Average hotel, jumlah kamar antara 25-100 buah.
 - Above average hotel, jumlah kamar 100-300 buah.
 - Large hotel, jumlah kamar lebih dari 300 buah.

3. Klasifikasi hotel berdasarkan jenis pengunjung.
 - Family hotels, hotel untuk keluarga.
 - Business hotels, hotel untuk pengusaha.
 - Tourist hotels, hotel untuk tamu.
 - Transit hotels, hotel untuk tamu yang singgah dalam waktu singkat.
 - Cure hotels, hotel untuk perawatan atau peristirahatan.
4. Klasifikasi hotel berdasarkan lamanya menginap.
 - Transient hotels, jangka waktu menginap satu malam.
 - Resident hotels, jangka waktu menginap lama.
 - Semi resident hotels, jangka waktu menginap lebih dari satu malam.
5. Klasifikasi hotel berdasarkan lokasi.
 - Resort hotels, hotel yang berada di daerah rekreasi atau peristirahatan.
 - Mountain hotels, hotel yang berada di pegunungan.
 - Beach hotels, hotel yang berada di pantai.
 - City hotels, hotel yang beradadi tengah kota.
 - Highway hotels, hotel yang berada dijalur highway
6. Klasifikasi hotel berdasarkan sistem operasional.
 - Franchised operation system.
 - Reveral operation system.
 - Chain hotel operating system.
7. Klasifikasi hotel berdasarkan sistem operasional.
 - Hotel ekonomi, hotel dengan tarif menengah kebawah.
 - Hotel medium, hotel dengan tarif menengah.
 - Hotel de-luxe, hotel dengan tarif paling tinggi.
 - Star System.
 - Hotel bintang lima.
 - Hotel bintang empat.
 - Hotel bintang tiga.
 - Hotel bintang dua.
 - Hotel bintang satu.

2.2 Studi Banding

2.2.1 Park Royal on Pickering



Arsitek: WOHA

Lokasi : Singapura 058289

Luas : 29811,0 m²

Tahun Proyek : 2013

Gambar 2.1 Park Royal on Pickering
Sumber : *Archdaily.com*

Park Royal on Pickering dirancang sebagai hotel yang mendukung kota hijau dengan penambahan taman yang berlipat ganda. Taman-taman langit yang besar dan berkelok-kelok, diselimuti tanaman tropis dan petak-petak pendukung pohon kamboja dan palem, merupakan penopang pada setiap tingkat keempat diantara blok kamar tamu. Dapat dilihat pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2.2 Penerapan Batu Alam pada Park Royal on Pickering
Sumber : *Archdaily.com*

Cetakan kayu yang disusun secara rumit diatas area penerimaan mengungkapkan ekspresi dari arsitek untuk menggunakan ornamen kerajinan sebagai desain interior, sehingga menggabungkan tradisi alam yang terkesan modern. Dapat dilihat pada **Gambar 2.2** dan **Gambar 2.3**.



Gambar 2.3 Ekterior Lobby Park Royal on Pickering
Sumber : *Archdaily.com*

Alasan mengapa menjadikan Park Royal Hotel Singapore sebagai studi banding karena bangunan ini memiliki prinsip bangunan yang sama dengan tema yang diambil. Penerapan batu alam pada bagian-bagian utama fasad memberikan kesan yang alami, maka perlu dijadikan contoh untuk dipakai pada desain yang akan dirancang nantinya.

2.2.2 Hotel Hilton Bandung



Arsitek : WOW/Warner

Wong Desain

Lokasi : Bandung, Indonesia

Proyek Tahun : 2009

Luas Proyek : 30000 m²

Gambar 2.4 Hotel Hilton Bandung
Sumber : *website* Hotel Hilton Bandung

Hotel Hilton Bandung merupakan hotel bintang 5 yang berada di Jl. HOS Tjokroaminoto No. 41-43 Kota Bandung. Dari segi fasilitas hotel ini menawarkan fasilitas yang lengkap untuk pengunjung, mulai dari kolam renang, area fitness, restaurant dan sebagainya. Dapat dilihat pada **Gambar 2.4**.



Gambar 2.5 Ekterior Hotel Hilton Bandung
Sumber : *website* Hotel Hilton Bandung

Memadukan konsep alam dan futuristik, Hotel Hilton Bandung dirancang dengan gaya city resort. Untuk bagian luar bangunan, Hotel Hilton Bandung menggunakan material kaca transparan yang dipadukan dengan batu alam lokal dan taman hijau. Sebuah tangga spiral 360 derajat menjadi daya tarik utama dari keseluruhan tata ruang. Dapat dilihat pada **Gambar 2.5**.

Alasan pengambilan Hotel Hilton Bandung untuk studi banding adalah karena kelengkapan fasilitas dan pemanfaatan ruang yang terkesan mewah tetapi tetap terasa alami, penambahan taman dan banyaknya pepohonan membuat hotel ini lebih terasa alami dan nyaman karena berada di pusat kota.

